

PEMAKNAAN ANTOLOGI PUISI *ODONG-ODONG*

***FORT DE KOCK* KARYA DEDDY ARSYA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana S1 pada Program Studi Sastra
Minangkabau



Oleh:

RANDU SUNERTA

2010742005

JURUSAN SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul “Pemaknaan Antologi Puisi *Odong-Odong Fort De Kock*
Karya Deddy Arsyah”

Oleh: Randu Sunerta

Telah disetujui oleh dosen

pembimbing skripsi Program Studi

Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu

Budaya Universitas Andalas



Pembimbing I

A blue ink signature of Prof. Dr. Silvia Rosa, M.Hum.

Prof. Dr. Silvia Rosa, M.Hum.

NIP: 196509271995122001

Pembimbing II

A black ink signature of Muchlis Awwali, S.S., M.Si.

Muchlis Awwali, S.S., M.Si.

NIP:196610101999031002

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis diksi-diksi yang ada dalam antologi puisi *Odong-Odong Fort De Kock* karya Deddy Arsyia serta menginterpretasikan makna yang terkandung dalam setiap diksinya. Metode pengumpulan data dilakukan dalam empat tahap pertama, mengumpulkan antologi puisi dari penyair Sumatera Barat yang terbit pada tahun 2010- 2020. Kedua, menentukan satu antologi puisi karya Deddy Arsyia berdasarkan pertimbangan tema, berisi tentang isu lingkungan Minangkabau. Ketiga, mengidentifikasi kosa kata flora, fauna, dan budaya dalam antologi puisi *Odong-Odong Fort De Kock*. Keempat, mengidentifikasi dan memaknai diksi-diksi flora dan fauna dalam antologi *Odong-Odong Fort De Kock*. Hasil analisis ditemukan pada penelitian ini, manusia dan alam saling bergantung yang menyimbolkan suatu keharmonisan. Kesimpulan penelitian ini adalah lingkungan, sastra, dan alam memiliki peranan penting dalam menggambarkan kebudayaan di daerah-daerah Minangkabau dengan demikian, alam menjadi simbol bahwa masyarakat selalu menjunjung tinggi filosofi Minangkabau *Alam Takambang Jadi Guru*.

Kata kunci: Lingkungan, Flora, Fauna, dan Budaya, Analisis Puisi